

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masjid dapat ditingkatkan secara signifikan melalui penerapan berbasis web yang dikembangkan dengan metode Agile. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya solusi yang relevan, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. ME-Finance, sebagai hasil implementasi penelitian ini, mampu memberikan efisiensi dan transparansi dalam pencatatan serta pengelolaan keuangan masjid. Web keuangan masjid ini juga membuktikan bahwa teknologi informasi dapat memberikan dampak positif pada pengelolaan keuangan berbasis komunitas, khususnya dalam organisasi non-profit seperti masjid.

Secara lebih spesifik, berikut adalah poin-poin kesimpulan berdasarkan hasil penelitian:

1. Pemenuhan Kebutuhan Pengguna

ME-Finance berhasil memenuhi kebutuhan pengguna yang teridentifikasi melalui wawancara dengan pengurus masjid. Fitur-fitur utama seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, monitoring keuangan, serta laporan otomatis dirancang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan tersebut.

2. Efisiensi dan Transparansi

Sistem berbasis web ini mampu mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual, meningkatkan akurasi data, dan mempersingkat waktu dalam pengelolaan keuangan.

3. Relevansi Metode Agile

Pendekatan Agile dalam pengembangan sistem terbukti efektif dalam memberikan fleksibilitas dan responsivitas terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Iterasi yang dilakukan melalui sprint-sprint memungkinkan sistem terus ditingkatkan berdasarkan feedback langsung dari pengguna.

4. Keterbatasan Sistem

Meski memiliki banyak keunggulan, web keuangan ini masih memiliki keterbatasan, seperti ketergantungan pada koneksi internet, opsi grafik, dan kemungkinan adaptasi yang memerlukan pelatihan tambahan bagi pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan, berikut beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Pengembangan Fitur Tambahan

Untuk meningkatkan fungsionalitas, disarankan agar sistem dilengkapi dengan fitur analitik keuangan yang lebih mendalam, seperti opsi tampilan grafik, prediksi arus keuangan masjid dan integrasi dengan platform pembayaran digital.

2. Optimisasi Sistem untuk Akses Offline

Mengembangkan mode akses offline dapat menjadi solusi untuk mengatasi ketergantungan pada koneksi internet, sehingga sistem tetap dapat digunakan meskipun dalam kondisi jaringan yang tidak stabil.

3. Pelatihan Pengguna

Diberikan pelatihan kepada pengurus masjid mengenai penggunaan sistem untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara optimal.

4. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan sistem tetap relevan dengan kebutuhan pengguna, serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini.